

## **ABSTRAK**

I. Pendahuluan. Rehabilitasi adalah suatu rencana yang membutuhkan waktu yang panjang, melibatkan berbagai pihak, dan membutuhkan sumber daya yang berlimpah sehingga perlu dilakukan evaluasi. Kemudian, pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia pada tahun 2016 adalah salah satu langkah yang dapat diambil untuk melaksanakan evaluasi. Penilaian terhadap Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) akan dilakukan berdasarkan evaluasi kondisi tanaman hingga akhir tahun ketiga. Evaluasi ini akan mempertimbangkan persentase pertumbuhan tanaman, yang minimal harus mencapai 90%.

II. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan persen tumbuh tanaman reboisasi di Kecamatan Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada areal kerja BPDAS Batanghari.

III. Metode penelitian, penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu dua bulan terhitung mulai dari bulan November 2023 – Januari 2024. Penelitian ini akan dilaksanakan di areal kerja KTH (Kelompok Tani Hutan) Karya Raharza di Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

IV. Hasil Penelitian, Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penilaian keberhasilan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P1) kegiatan reboisasi Kecamatan Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dapat disimpulkan bahwa pada lokasi kegiatan rehabilitasi hutan dengan luasan 136 Ha persentase hidup tanaman reboisasi pada penelitian ini sebesar 84.5%. Rata-rata tinggi tanaman pada keseluruhan kelompok kerja (pokja) diantaranya adalah : petai dengan rata-rata tinggi keseluruhan sebesar 103.06 cm, durian dengan rata-rata tinggi keseluruhan sebesar 142.33 cm, nangka dengan rata-rata tinggi keseluruhan sebesar 119.45cm, jengkol dengan rata-rata tinggi keseluruhan sebesar 58.84 cm dan nanas dengan rata-rata tinggi keseluruhan sebesar 81.44 cm.